



4 Industri Kreatif Potensial Dikembangkan

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogya fokus pada 4 jenis dari 15 jenis industri kreatif yang sedang digencarkan. Antara lain, fesyen, kerajinan, perfilman dan barang seni. Dukungan terhadap pelaku industri kreatif tersebut akan diwujudkan dalam bentuk pembinaan dan pemasaran.

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya UMKM Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindag-koptan) Kota Yogya, Tri Karyadi Riyanto Selasa (26/1) mengatakan, pihaknya sudah melakukan kajian terhadap industri yang dibutuhkan. Kajian dilakukan agar pemerintah tidak latah pada kerajinan batik saja. Setelah digali, ternyata banyak industri kreatif yang potensial.

"Akhir tahun lalu kami sudah melakukan *need assessment* atau kajian terhadap industri yang dibutuhkan. Ternyata banyak yang potensial untuk digali," ujarnya.

Tahun ini, pemerintah sudah memiliki 4 agenda pameran untuk industri kreatif yang dikembangkan. Masing-masing pada 10-14 Maret untuk fesyen dan aksesoris, 22-26 Agustus untuk kecantikan dan pameran akan dilakukan bersama asosiasi perias dan industri sarana pernikahan.

Selain itu, 6-10 September untuk pameran industri film pendek dan animasi serta 7-11 November untuk pameran kerajinan tenun dan anyaman. Seluruh rangkaian pameran tersebut akan digelar di Griya UMKM Jalan Tamasiswa yang selama ini Griya UMKM masih kerap digunakan sebagai ruang konsultasi serta sekretariat Dewan Kerajinan

Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogya.

"Mulai tahun ini akan kami fungsikan juga sebagai ruang pameran. Namun, tidak hanya sekadar pameran tematik 4 jenis industri kreatif yang kami fokuskan saja. Juga untuk produk lain yang masih berkaitan dengan kerajinan khas Yogya," jelasnya.

Dalam setiap pameran, akan ada 18 stan. Pengisi stan, akan dipilih selektif. Terutama industri kreatif yang sudah mampu memproduksi barang berkualitas. Pengunjung pameran, bukan sekadar kalangan umum saja. Tetapi juga akan menggandeng tamu dari luar daerah.

Atas dasar itu pula, waktu pelaksanaan pameran sudah disesuaikan dengan tingginya kunjungan tamu dari luar daerah. Daya beli tamu luar daerah diprediksi tinggi, karena mereka umumnya memborong oleh-oleh yang akan dibawa kembali ke daerah asalnya.

"Produknya unik dan tidak pasaran, tentu akan menarik pembeli. Oleh karena itu, selain pameran, kami juga memfasilitasi workshop pada saat bersamaan," imbuhnya.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Rifki Listianto mengatakan, pihaknya akan mendorong pemerintah untuk pemetaan ulang keberadaan industri kreatif. Menurutnya, perkembangan industri kreatif justru akan menjadi kekuatan ekonomi baru. Pasalnya, sebagai tujuan wisata, Yogya potensial terhadap berkembangnya industri kreatif.

"Pemkot mendapatkan dana bergulir pendampingan usaha hampir setiap tahun. Jangan sampai hanya digunakan sebagai dana bergulir. Bisa jadi untuk modal pendukung industri kreatif," katanya. (Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005